BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tersebut dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2
 Buduran Sidoarjo berawal dari tuntutan GTZ IGI, yang ingin agar SMK
 Negeri 2 Buduran Sidoarjo mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen
 Mutu ISO. Kemudian, SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo mendatangkan
 provider Sistem Manajemen Mutu ISO dan mempelajari syarat-syarat
 unttuk mendapatkannya. Di mulai dengan komitmen manajemen untuk
 menyatukan persepsi anggota dan menentukan tujuan SMK Negeri 2
 Buduran Sidoarjo. Setelah implementasi berjalan, di adakan audit mutu
 yakni audit mutu internal dalam kisaran waktu satu tahun oleh SMK Negeri
 2 Buduran Sidoarjo sendiri dan audit mutu eksternal dalam kisaran waktu
 tiga tahun oleh lembaga Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.
 Kemudian di lanjutkan dengan pengukuran kepuasan stakeholder sebagai
 bentuk evaluasi pencapaian tujuan dari SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.
- Adapun faktor pendukung Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo yakni tuntutan dari pemberi bantuan dari Jerman dan faktor penghambat Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo yakni

peralihan dari sistem lama menjadi sistem yang lebih tertata dan disiplin (prosedural).

3. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo dilihat dari sudut pandang Manajemen Pendidikan Islam memiliki kelebihan sebagai alat ukur pencapaian organisasi dan di anggap mampu memenuhi bagian dari tujuan Manajemen Pendidikan Islam, namun memiliki kekurangan yakni harus memperbarui sistem setiap ada pembaruan dari pusat *provider* (perusahaan penyedia).

B. Saran-saran

Bagi Sekolah

Untuk Sekolah di harapkan dapat mengembangkan lagi mutu di sekolah dan memperkenalkan mengenai Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo, agar siswa yang belajar juga lebih berkompeten di bidangnya dan memahami perbedaan lembaga pendidikan yang bersertifikat ISO dan tidak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa, di sarankan untuk menggunakan versi terbaru Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Serta membandingan dengan versi lama Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.